BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi saat ini banyak perusahaan mengalami kemajuan yang sangat pesat dalam segala bidang salah satunya di bidang dunia usaha. Hal ini memicu banyak konflik, tantangan dan persaingan berbagai pihak dalam menyesuaikan diri menghadapi globalisasi. Di Indonesia banyak perusahaan yang menjual saham mereka pada masyarakat untuk mendapatkan kelangsungan modal usahanya. Perusahaan yang telah melalui proses *go public* merupakan milik masyarakat umum yang telah menanamkan modalnya, wajib menginformasikan hasil usaha yang telah dicapai disajikan dalam bentuk laporan keuangan perusahaan. Dari laporan keuangan perusahaan tersebut, investor atau masyarakat yang sudah menanamkan modalnya dalam perusahaan bisa menilai dan mengimplementasikan bagaimana kondisi perusahaan tersebut.

Informasi merupakan suatu hal yang sangat penting didalam persaingan dunia bisnis yang digunakan oleh investor untuk menunjang pengambilan keputusan dengan informasi-informasi yang lengkap dan transparan. Sebagai salah satu upaya manajemen menarik perhatian dan minat investor yaitu dengan mengungkapkan laporan keuangan karena persaingan yang sangat ketat. Sehingga manajemen dituntut untuk mengungkapkan laporan keuangan secara transparan yang dijadikan pertimbangan investor mengambil keputusan untuk mengurangi resiko masa yang akan datang.

Pengungkapan laporan keuangan digunakan untuk memenuhi semua kebutuhan informasi yang dibutuhkan oleh calon investor secara lengkap dan lebih transparan. Kepentingan yang dimiliki oleh perusahaan dan calon investor sudah pasti berbeda, umumnya perusahaan hanya akan membuat laporan keuangan sesuai dengan kebutuhannya saja. Karena perbedaan ini maka dapat menimbulkan suatu asimetri informasi karena informasi yang di terima dan oleh calon investor dan informasi yang di berikan oleh laproan keuangannya berbeda.

Laporan keuangan adalah salah satu bentuk informasi wajib yang harus dipublikasikan sebagai sarana untuk mempertanggungjawabkan pengelolaan sumber daya dan memberikan informasi kepada pihak luar yang berkepentingan terkait dengan kinerja perusahaan. Namun berapa banyak informasi yang bisa didapat dari laporan keuangan tergantung pada manajemen dalam mengungkapkan isi laporan keuangan yang bersangkutan.

Faktor - faktor yang mempengaruhi kelengkapan laporan keuangan diantaranya yaitu profitabilitas, *leverage*, likuiditas dan lain sebagainya. Profitabilitas merupakan salah satu indikator rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dari sumber daya dan kemampuan yang ada, seperti kas, kegiatan penjualan, modal dan lain sebagainya. Profitabilitas mencerminkan suatu prestasi yang dicapai suatu perusahaan dalam merealisasi penjualan menjadi sebuah keuntungan. Perusahaan akan menyampaikan informasi detail dengan rinci apabila profitabiliasnya tinggi. Sebaliknya apabila perusahaan memiliki profitabilitas yang rendah laporan keuangan akan diberikan cenderung tidak tepat waktu. Profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan dan efisiensi aktivitas perusahaan dalam memperoleh laba secara efisien.

Leverage merupakan kemampuan perusahaan dalam membayar semua kewajiban baik jangka pendek maupun jangka panjang dan kenaikan kewajiban apabila langsung dilikuidasi. Perusahaan yang memiliki tingkat *leverage* yang tinggi cenderung memiliki resiko yang besar dalam tingkat pengembalian kepada kreditur. Semakin tinggi tingkat *leverage* maka semakin besar pula tingkat pengungkapan laporan keuangan yang dilakukan perusahaan untuk mendapatkan kredibilitas dari kreditur.

Selain itu, likuiditas juga ikut mempengaruhi kelengkapan laporan keuangan. Likuiditas merupakan kemampuan yang dimiliki perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau kewajiban lancar yang akan atau sudah masa jatuh tempo. Rasio Likuiditas merupakan rasio kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya dalam jangka waktu pendek. Salah satu rasio likuiditas adalah Current Ratio (CR) yaitu rasio yang membandingkan antara aktiva lancar dengan hutang lancar. Semakin tinggi CR yang dimiliki menunjukkan bahwa besarnya kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan operasionalnya dan mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut sehat. Kesehatan perusahaan dicerminkan dengan tingginya tingkat likuiditas dimana secara finansial perusahaan yang kuat akan cenderung lebih banyak mengungkapkan laporan keuangan.

Penelitian Pratiwi (2015) menunjukkan bahwa hasil profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan laporan keuangan. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Efrata (2012) juga menunjukkan hasil yang sama bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap pengungkapan laporan keuangan. Namun penelitian tersebut berbeda hasilnya seperti yang dilakukan oleh Rofika dan Mustika (2011) yang mengatakan bahwa

profitabilitas tidak memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap pengungkapan laporan keuangan. Hal tersebut juga didukung oleh penelitian yang dilakukan Kusumawati (2015) bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan laporan keuangan.

Hasil penelitian Rofika dan Mustika (2011) menunjukkan bahwa *leverage* mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan laporan keuangan. Hal tersebut juga didukung oleh penelitian yang dilakukan Pratiwi (2015), Yunita (2012) yang menunjukkan hasil *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan laporan keuangan. Namun hasil penelitian lain yang dilakukan oleh Sembiring (2012) menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan laporan keuangan. Hal itu juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ahmad (2010) yang menunjukkan hasil bahwa *leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap pengungkapan laporan keuangan.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Yunita (2012) menunjukkan hasil bahwa likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan laporan keuangan. Hal tersebut juga sama dengan penelitian Daniel (2013) bahwa rasio likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan laporan keuangan. Namun, hasil penelitian lain yang dilakukan oleh Sembiring (2012) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap pengungkapan laporan keuangan. Penelitian tersebut juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi (2015), Kusumawati (2015) bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap pengungkapan laporan keuangan.

Penelitian ini merupakan pengembangan penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi (2015) tentang faktor –faktor yang mempengaruhi kelengkapan pengungkapan laporan keuangan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada variabel dan tahun periode penelitian. Penelitian ini menambahkan variabel lain yang berkaitan dengan pengungkapan laporan keuangan yaitu ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan secara harfiah diartikan seberapa besar suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aktiva, total penjualan, rata – rata total penjualan, dan rata – rata aktiva. Jika di lihat besar kecilnya suatu perusahaan mempunyai pengaruh yang berbeda dalam mengungkapkan laporan keuangan. Perusahaan yang besar akan mengungkapkan laporan keuangan lebih banyak dibandingkan dengan perusahaan yang berukuran kecil. Para stakeholder atau pemilik saham akan menganggap bahwa perusahaan besar akan cenderung tahan dari badai finansial. Perusahaan yang berukuran besar cenderung memiliki informasi yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki skala kecil, karena pemilik saham berharap pos – pos yang ditampilkan ada dan lengkap (Irawan dalam Daniel 2013).

Hasil – hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan menunjukkan hasil yang tidak konsisten menarik perhatian peneliti untuk menguji dan menganalisis kembali lebih lanjut mengenai pengaruh antar variabel satu sama lain yang terkait dan berpengaruh terhadap pengungkapan laporan keuangan. sehingga peneliti memberi judul : **“Faktor – faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Laporan Keuangan”**.

1.2 Rumusan Masalah

Tujuan laporan keuangan yaitu untuk memberikan informasi keuangan yang relevan mengenai laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan dan arus kas pada pihak – pihak yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan ekonomi. Laporan keuangan yang diungkapkan dapat bermanfaat bagi pihak – pihak yang berkepentingan apabila informasi yang disajikan relevan, dapat dipahami, handal dan dapat diperbandingkan. Tingkat pengungkapan laporan keuangan dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti profitabilitas, *Leverage*, Likuiditas, ukuran perusahaan dan lain sebagainya.

Penelitian sebelumnya masih menunjukkan adanya kesenjangan (*researchgap*) sehingga *research question* mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap nilai perusahaan masih layak dibuktikan. Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah Profitabilitas Berpengaruh Terhadap Pengungkapan Laporan Keuangan?
2. Apakah *Leverage* Berpengaruh Terhadap Pengungkapan Laporan Keuangan?
3. Apakah Likuiditas Berpengaruh Terhadap Pengungkapan Laporan Keuangan?
4. Apakah Ukuran Perusahaan Berpengaruh Terhadap Pengungkapan Laporan Keuangan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan Perumusan Masalah, Maka Tujuan Dalam Penelitian Ini Adalah Sebagai Berikut :

1. Untuk mengetahui apakah profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan laporan keuangan.

2. Untuk mengetahui apakah *leverage* berpengaruh terhadap pengungkapan laporan keuangan.
3. Untuk mengetahui apakah likuiditas berpengaruh terhadap pengungkapan laporan keuangan.
4. Untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan laporan keuangan.

1.4 Manfaat penelitian

1. Diharapkan penelitian ini berguna untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis tentang pengaruh profitabilitas, *leverage*, likuiditas dan kinerja keuangan terhadap kelengkapan laporan keuangan. Selain itu, penulisan skripsi ini merupakan latihan bagi penulis untuk mengembangkan potensi dalam bidang penulisan.
2. Memberikan gambaran tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kelengkapan laporan keuangan serta memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori yang berkaitan dengan peranan profitabilitas, *leverage*, likuiditas, ukuran perusahaan, dan kelengkapan laporan keuangan.
3. Dapat dijadikan referensi untuk peneliti selanjutnya yang berminat untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan kelengkapan laporan keuangan.